

Artikel Skripsi Novi SP

by Novi Sp

Submission date: 02-Feb-2022 08:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1753104737

File name: Artikel_Skripsi_Novi_SP.docx (36.09K)

Word count: 2317

Character count: 14709

Hubungan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid di MI MUHAMMADIYAH 3 Penatarsewu

Novi Suparto Putri¹⁾, Dr. Hj. Istikomah, M.Ag.²⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

novisputri01@gmail.com, Istikomah@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the relationship of teacher creativity in the learning process of learning motivation for learning students during the Covid pandemic period in Muhammadiyah MI 3 Environmental. The research method used is quantitative with the design of correlational research. The assessment instrument used in the form of a multiple choice-shaped statement amounts to 10 questions to determine the respondents. The sample of this study was 3rd grade in Muhammadiyah MI 3 Invitement with a total of 20 respondents. The sampling technique in this study was purposive sampling. Data analysis using Pearson correlation test. Data analysis using Pearson correlation test through the IBM SPSS 24.0 application. The results of the study in the pearson correlation test of teacher creativity to learning motivation showed that the value was sig. (2-tailed) of the variable creativity of the teacher and student learning motivation is equal to 0.113 which means > 0.05 , then the teacher creativity variable and student motivation not correlated (not related). While the value of Pearson correlation is 0.366 and there is a negative value. So the creativity variables of the teacher and student motivation including the correlation of imperfect or weak correlation because of the value of Pearson correlation < 1.00 . If there is a negative value, the higher the value of the teacher's creativity, the lower the value of student learning motivation and vice versa, the lower the value of the creativity of the teacher, the higher the value of student learning motivation. It can be concluded that the teacher creativity variable on student learning motivation has a correlation with the degree of relationship, the weak correlation and the form of the relationship is negative.

Keywords - Teacher Creativity, Learning Motivation, Covid Pandemic

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Korelasional*. Instrumen penilaian yang digunakan berupa pernyataan berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal untuk mengetahui jawaban dari responden. Sampel penelitian ini adalah kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu dengan jumlah total 20 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan uji korelasi pearson. Analisis data menggunakan uji korelasi pearson melalui aplikasi IBM SPSS 24.0. Hasil penelitian pada uji korelasi pearson kreativitas guru terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0.113 yang berarti > 0.05 , maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa tidak berkorelasi (tidak berhubungan). Sedangkan nilai Pearson Correlationnya adalah 0.366 dan terdapat nilai negatif. Maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa termasuk korelasi tidak sempurna atau berkorelasi lemah karena nilai pearson correlationnya < 1.00 . Jika terdapat nilai negatif berarti semakin tinggi nilai kreativitas guru maka semakin rendah nilai motivasi belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah nilai kreativitas guru maka semakin tinggi nilai motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mempunyai korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungannya adalah negatif.

Kata Kunci - Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, Pandemi Covid

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana untuk mencetak sumber daya manusia yang bermutu serta berkualitas, terkhusus pada jenjang sekolah dasar yang merupakan pijakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 bahwa: *"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"* [1]. Dalam islam, pendidikan adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada siswa melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat [2].

Pendidikan di sekolah melibatkan guru dan siswa dalam interaksi proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa dan berguna bagi sesama [3]. Melalui kreativitas guru dalam pembelajaran, maka tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Namun, guru bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Ada beberapa faktor internal yang berpengaruh dalam proses belajar siswa yakni salah satunya motivasi [4]. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Namun, saat ini sistem pembelajaran sudah berbeda. Guru tidak lagi dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa ketika proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kemunculan virus yang disebut dengan corona virus dan menyebabkan penyakit covid-19. Virus ini merupakan jenis virus terbaru dan tidak banyak orang mengenalnya hingga terjadi wabah covid di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 [5]. Covid-19 merupakan penyakit menular dan tidak ada dunia yang tidak terjangkau oleh virus ini. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan virus ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia sendiri pertama kali terjadi penyebaran virus corona pada tanggal 02 Maret 2020 [6].

Dalam hal ini, pendidikan adalah bidang yang sangat terdampak setelah bidang ekonomi di negara Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pada masa pandemi saat ini, pemerintah dituntut ekstra dalam pengawasan terhadap profesi keguruan. Pemerintah juga dituntut untuk menyusun perencanaan dengan matang sehingga dapat menciptakan guru-guru Indonesia yang profesional [7]. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran ditengah pandemi dengan sistem jarak jauh menuntut guru untuk terus melakukan kombinasi-kombinasi baru dalam pemberian materi agar motivasi belajar siswa tetap baik meski berada dirumah. Dalam pembelajaran jarak jauh ini guru dapat memanfaatkan media berupa audio/vidio, internet, atau televisi [8]. Guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan agar siswa lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan. Siswa harus tetap memiliki motivasi belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu.

Pembelajaran jarak jauh ini menyebabkan siswa tidak dapat bertanya secara langsung apabila ada materi yang masih belum dipahami. Apabila siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik, maka siswa tidak akan merasa kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan hal tersebut, berdasarkan studi awal bahwa motivasi belajar siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan karena kreativitas guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid belum maksimal. Dimana guru hanya mengirimkan vidio pembelajaran di grup whatsapp tanpa ada timbal balik dari siswa. Terkadang guru juga mengambil vidio pembelajaran dari youtube yang kemudian disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Sehingga tidak sedikit siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu ini yang mengeluh bosan jika harus melakukan pembelajaran dengan hanya melihat vidio lalu mengerjakan tugas. Siswa juga sering tidak melihat vidio pembelajaran sampai selesai, hanya melihat bagian awal dan akhir vidio yang biasanya terdapat instruksi perihal tugas yang harus dikerjakan siswa. Tidak jarang banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat mendorong minat atau motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulis mengkaji bahwa kreativitas guru sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Sehingga mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Hubungan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid di MI Darussalam".

II. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 20 siswa di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Peneliti menggunakan instrumen kreativitas guru dan motivasi belajar siswa dengan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut instrument penelitian kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

Tabel 1 Kreativitas Guru

Aspek/komponen	Indikator
Tingkat pendidikan orang tua	Mengetahui ciri-ciri guru yang memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran.
	Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh motivasi saat siswa belajar.

Tabel 2 Motivasi Belajar

Aspek/komponen	Indikator
Motivasi belajar	Fungsi penting motivasi saat sedang belajar.
	Mengetahui ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi.
	Peran kreativitas guru dalam rangka membangun motivasi belajar siswa.

III. Hasil dan Pembahasan

Peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas di kelas 3 dan mendapat pernyataan dengan beberapa anak yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam dan detail. Selain wawancara peneliti juga membagikan kuisioner atau angket kepada siswa kelas 3 dan guru di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu sebanyak 20 responden dengan menggunakan google form. Hasil kuisioner ditabulasikan dan ditampilkan bentuk tabel, data dan dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi pearson.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Validitas			
3	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	
		Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
		1	-.366
Kreativitas Guru	N	20	.113
		Pearson Correlation	1
		Sig. (2-tailed)	-.366
Motivasi Belajar	N	20	.113
		Pearson Correlation	1
		Sig. (2-tailed)	-.366

Berdasarkan hasil uji validitas menyatakan bahwa semua butir soal dinyatakan valid karena nilai sig. (2-tailed) > 0,05 dan pearson bernilai negatif.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.601	2
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.	

Output hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari 2 item dengan nilai Cronbach's Alphanya sebesar 0,601. Dengan demikian angket/kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa 2 item pernyataan untuk variabel Hubungan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		Kreativitas Guru	Motivasi Belajar
Kreativitas Guru	Pearson Correlation	1	-.366
	Sig. (2-tailed)		.113
	N	20	20
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-.366	1
	Sig. (2-tailed)	.113	
	N	20	20

Berdasarkan tabel 3 output hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tail) dari variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0.113 yang berarti > 0.05, maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa tidak berkorelasi (tidak berhubungan). Sedangkan nilai Pearson Correlationnya adalah 0.366 dan terdapat nilai negatif. Maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa termasuk korelasi tidak sempurna atau berkorelasi lemah karena nilai pearson correlationnya < 1.00. Jika terdapat nilai negatif berarti semakin tinggi nilai kreativitas guru maka semakin rendah nilai motivasi belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah nilai kreativitas guru maka semakin tinggi nilai motivasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mempunyai korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungannya adalah negatif.

Menurut Arvie dalam penelitiannya yang juga menyimpulkan kreativitas guru berpengaruh rendah terhadap motivasi belajar siswa menerangkan bahwa teman sebaya juga dapat menjadi faktor tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Jika siswa berteman dengan temannya yang pandai maka ia akan termotivasi untuk ikut mendapatkan nilai yang bagus seperti temannya itu atau bahkan bisa melebihi. Begitupun sebaliknya, jika siswa itu berteman dengan temannya yang malas maka ia tidak ada dorongan untuk belajar karena yang menjadi acuan adalah teman-temannya yang malas dalam belajar dan mengerjakan tugas [9]. Untuk itu peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama agar memerhatikan variabel independen yang memiliki hubungan dengan motivasi belajar, seperti lingkungan sekolah dengan motivasi belajar, lingkungan keluarga dengan motivasi belajar, dan lain sebagainya.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak adanya hubungan kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil hipotesis menunjukkan bahwa bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0.113 yang berarti > 0.05, maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa tidak berkorelasi (tidak berhubungan). Sedangkan nilai Pearson Correlationnya

adalah 0.366 dan terdapat nilai negatif. Maka variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa termasuk korelasi tidak sempurna atau berkorelasi lemah karena nilai pearson correlationnya < 1.00 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di sekolah MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Meskipun hasil akhir dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan, tetapi tetap sebagai guru harus terus belajar mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu dosen yang selama ini membimbing peneliti dalam menempuh pendidikan di kampus. Terima kasih kepada orang tua saya yang senantiasa memberikan do'a dan ridho kepada peneliti. Terima kasih kepada pihak MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu yang telah menyediakan tempat dan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan peneliti.

REFERENSI

- [1] UU Sisdiknas 2003 Pasal 3 Bab II.
- [2] Mujib, A & Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [3] Isnawati, A. F. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. 3.
- [4] Muhibbin, S. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. 1.
- [6] Nugraheny, A. R. (2020). Peran Teknologi, Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi Covid-19).
- [7] Novita, N. (2019). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas XI IIS SMA Taman Muliasungai Raya. 2.
- [8] Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. 4.
- [9] Isnawati, A. F. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. 99.

Artikel Skripsi Novi SP

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

4

isnainmuhammad.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%